IJTIMA': JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Available at https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima
Vol. 3, No. 2, October 2026 (7-12)
E-ISSN 3047-390X
DOI: https://doi.org/10.25299/ijtima.2026.29960

Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi

Erwin Febriansyah[*1], Hilfa Mora Marito Nasution[2], Muliawati[3], Teddy Rianto L Gaol [4], Sy Ilham Zultami[5], Callysta Angelica Lijanto[6], Khaaiz Zulaal Fadlila[7], Andy William[8]

[*1]Accounting Department, School of Business Management, Universitas Ciputra, Jakarta, Indonesia
[2,3]Accounting Department, Faculty of Business & Humanities, Satu University, Bandung, Indonesia
[4,5]Management Department, Faculty of Business & Humanities, Satu University, Bandung, Indonesia
[6,7]Accounting Department, Faculty of Business & Humanities, Satu University, Bandung, Indonesia
[8]Management Department, Faculty of Business & Humanities, Satu University, Bandung, Indonesia
erwinfebriansyah@gmail.com

Received: 14 June 2026 *Revised: 21 August 2026* *Accepted: 21 September 2026* *Published: 31 October 2026*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pelatihan pengelolaan keuangan pribadi berbasis Microsoft Excel. Permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah rendahnya pemahaman dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara terencana, serta tingginya kecenderungan perilaku konsumtif, khususnya pada pengeluaran non-prioritas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi, praktik langsung penyusunan anggaran bulanan (monthly budget), serta analisis pola pengeluaran pribadi menggunakan Microsoft Excel. Materi yang diberikan mencakup pengenalan jenis pendapatan (rutin dan tidak rutin), klasifikasi pengeluaran (tetap, variabel, dan non-prioritas), serta pentingnya menabung dan investasi sejak dini. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada konsep pengelolaan keuangan sederhana dengan pendekatan proporsi 50% kebutuhan, 30% keinginan, dan 20% tabungan serta investasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam menyusun anggaran, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta menumbuhkan kesadaran untuk mengelola keuangan secara lebih bijak dan terencana. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini serta mendukung kemandirian finansial siswa di era digital.

Kata Kunci*: Literasi keuangan digital; Siswa SMA; Anggaran bulanan; Microsoft Excel; Pengelolaan keuangan pribadi.*

Abstract

This community service activity aims to improve digital financial literacy among high school students through Microsoft Excel-based personal financial management training. The main challenges faced by students are a lack of understanding in managing income and expenses in a planned manner, as well as a high tendency towards consumptive behavior, particularly regarding non-priority spending. The methods used in this activity include material delivery, hands-on practice in preparing a monthly budget, and analyzing personal spending patterns using Microsoft Excel. The material provided includes an introduction to income types (recurring and non-recurring), expense classifications (fixed, variable, and non-priority), and the importance of saving and investing from an early age. Furthermore, participants are introduced to simple financial management concepts using the 50% needs, 30% wants, and 20% savings and investment approach. The results of the activity indicate an increase in students' understanding of budgeting, identifying spending patterns, and fostering awareness of managing finances more wisely and in a planned manner. Thus, this training is expected to foster good financial management habits from an early age and support students' financial independence in the digital age.

Keywords: Digital financial literacy; High school students; Monthly budget; Microsoft Excel, Personal financial management.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan kelompok yang sangat dekat dengan teknologi digital, namun belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai. Rendahnya literasi keuangan pada kalangan pelajar dapat berdampak pada perilaku konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, serta minimnya kesadaran untuk menabung dan berinvestasi sejak dini.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Dalam konteks digital, literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pengelolaan keuangan. Salah satu bentuk sederhana dari pengelolaan keuangan pribadi adalah penyusunan anggaran bulanan (monthly budget), yang berfungsi untuk mencatat, mengendalikan, serta mengevaluasi arus pemasukan dan pengeluaran secara terencana dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi di lapangan, banyak siswa SMA yang belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman mengenai jenis pendapatan, ketidakmampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta tingginya pengeluaran pada kategori non-prioritas seperti konsumsi berlebihan, pembelian impulsif, dan langganan layanan digital yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti Microsoft Excel sebagai alat bantu pengelolaan keuangan juga masih sangat terbatas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukatif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan digital. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, dengan melibatkan siswa secara langsung dalam penyusunan anggaran bulanan serta analisis pola pengeluaran pribadi menggunakan Microsoft Excel. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan sekaligus mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMA dalam mengelola keuangan pribadi secara digital, membentuk kebiasaan finansial yang sehat, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang lebih cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di SMA Bina Mulia Pontianak dengan melibatkan siswa SMA Bina Mulia. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar literasi keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, serta pengenalan platform digital dalam pengelolaan keuangan.

Diskusi Interaktif

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan keuangan yang sering dihadapi serta berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan.

Simulasi dan Praktik

Peserta melakukan praktik langsung penggunaan *platform*/aplikasi digital untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan pribadi. Peserta kegiatan berasal dari SMA Bina Mulia Pontianak.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi melalui ceramah interaktif mengenai konsep literasi keuangan dan akuntansi dasar, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk menguatkan pemahaman, serta praktik simulasi pencatatan transaksi sederhana agar siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Selama pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi foto, video, dan catatan proses kegiatan. Pemantauan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan dapat menyesuaikan apabila terjadi perubahan kondisi di lapangan.

Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan menilai ketercapaian tujuan kegiatan. Analisis hasil dilakukan melalui perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan instrumen evaluasi sederhana. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya antusiasme serta kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep literasi keuangan dan melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, refleksi dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengidentifikasi pembelajaran selama proses kegiatan, termasuk perbaikan metode yang dapat digunakan pada kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum secara optimal memanfaatkan platform digital dalam pengelolaan keuangan pribadi. Banyak peserta yang masih menggunakan metode manual atau bahkan belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait:

1. Pentingnya perencanaan keuangan
2. Pengelolaan anggaran (*budgeting*)
3. Pencatatan arus kas
4. Pemanfaatan aplikasi digital untuk monitoring keuangan

Dalam sesi simulasi, peserta mampu menggunakan platform digital untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menyusun anggaran sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Selain itu, diskusi interaktif memperlihatkan bahwa siswa memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya literasi keuangan, baik untuk diri sendiri maupun untuk ditransfer kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu peserta, tetapi juga berpotensi memberikan efek berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Gambar 1. Bukti-Bukti Dokumentasi Pengabdian TIM PKM



(a)



(b)

Gambar 2. Literasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Platform







Gambar 3. Presensi kehadiran peserta

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah	Kelas (IPA/IPS
1	Adriyanto Figo	SMA Bina Mulia	XII
2	Miguel Moreno	SMA Bina Mulia	XII
3	Vanes Albert	SMA Bina Mulia	XII
4	Claudio Defender	SMA Bina Mulia	XII
5	Revy Febrianto	SMA Bina Mulia	XII
6	Andi Edward Tosalili	SMA Bina Mulia	XII
7	Danny Yoel Darmawan	SMA Bina Mulia	XII
8	Kevin Jason Lie	SMA Bina Mulia	XII
9	Callista Jurrien	SMA Bina Mulia	XII
10	Fiona Marvelyn Tania	SMA Bina Mulia	XII
11	Tabita Hanov	SMA Bina Mulia	XII
12	Teresia Marlim	SMA Bina Mulia	XII
13	Felicia Soetoyo	SMA Bina Mulia	XII
14	Keisha Novalia	SMA Bina Mulia	XII
15	Alex Julianto	SMA Bina Mulia	XII
16	Rowan Varian	SMA Bina Mulia	XII
17	Fico Fadlurrahman	SMA Bina Mulia	XII
18	Vanessa John	SMA Bina Mulia	XII
19	Bright Tian Livs	SMA Bina Mulia	XII
20	Darwin Setiawan	SMA Bina Mulia	XII
21	Gilbert	SMA Bina Mulia	XII
22	Gealia Agita	SMA Bina Mulia	XII
23	Carren Angela	SMA Bina Mulia	XII
24	Felicia Guo	SMA Bina Mulia	XII
25	Victoya	SMA Bina Mulia	XII
26	Putera Dermawan Winarko	SMA Bina Mulia	XII
27	Cendrawira Pranata	SMA Bina Mulia	XII
28	Kelvin Gunawan	SMA Bina Mulia	XII
29	Isabel Victoria	SMA Bina Mulia	XII
30	Vincen Fernando Liu	SMA Bina Mulia	XII
31	Fersen Dirlycen	SMA Bina Mulia	XII
32	Johon Dwi Kristianto	SMA Bina Mulia	XII
33	Christian Lionel	SMA Bina Mulia	XII

34	Jolene Calista Lim	SMA Bina Mulia	XII
35	Selvi Angellia Cherlistia	SMA Bina Mulia	XII
36	Jessica Aurelia	SMA Bina Mulia	XII
37	Maria Virginia L.P	SMA Bina Mulia	XII
38	Callista Jocelyn	SMA Bina Mulia	XII
39	Stevaline Nazumi	SMA Bina Mulia	XII
40	Ivana Beatrice, Tju	SMA Bina Mulia	XII
41	Anya Clarissa	SMA Bina Mulia	XII
42	Calista Aurelia Nardang	SMA Bina Mulia	XII
43	Latissa Fani Rikhowy	SMA Bina Mulia	XII
44	Own Lowira	SMA Bina Mulia	XII
45	Vicarson Gownellis	SMA Bina Mulia	XII
46	Jerico Rahardja	SMA Bina Mulia	XII
47	Angelie Ryanto	SMA Bina Mulia	XII
48	Viona	SMA Bina Mulia	XII
49	Jennifer Xaveria Venansius	SMA Bina Mulia	XII
50	Kallio Tristan	SMA Bina Mulia	XII
51	Witney Alicia	SMA Bina Mulia	XII
52	Larisa Rafifah	SMA Bina Mulia	XII
53	Novita Yolisa	SMA Bina Mulia	XII
54	Evelyn Natani Santoso	SMA Bina Mulia	XII
55	Nayaka Arda Ruwaid	SMA Bina Mulia	XII
56	Vincent Christian	SMA Bina Mulia	XII
57	Sean Fedrich Iyou	SMA Bina Mulia	XII
58	Justin Anthony Um	SMA Bina Mulia	XII
59	Michelle Ho	SMA Bina Mulia	XII
60	Jonathan Ivan Ferdinand	SMA Bina Mulia	XII
61	Nazilla Calulla	SMA Bina Mulia	XII
62	Aileen Angelica	SMA Bina Mulia	XII
63	Gwen Stefani. T	SMA Bina Mulia	XII
64	Della valentina C	SMA Bina Mulia	XII
65	Calista Vania	SMA Bina Mulia	XII
66	Kenjiro Lynn	SMA Bina Mulia	XII
67	Andrew Jet C	SMA Bina Mulia	XII
68	William Nicanter	SMA Bina Mulia	XII
69	Fitriznie Octaviana	SMA Bina Mulia	XII
70	Vallen Chelsea Kristallyn	SMA Bina Mulia	XII
71	Adrian Felix Y	SMA Bina Mulia	XII
72	Viola Valery	SMA Bina Mulia	XII
73	Winny Mariska Wijaya	SMA Bina Mulia	XII
74	Thalia Diorvania	SMA Bina Mulia	XII
75	Meisya Margaret	SMA Bina Mulia	XII
76	Kevin Septian	SMA Bina Mulia	XII
77	Enan Vincent P.E	SMA Bina Mulia	XII
78	Misgael Tolkuya	SMA Bina Mulia	XII
79	Eric Mitchell	SMA Bina Mulia	XII
80	Cynthia	SMA Bina Mulia	XII
81	Clara Felicya	SMA Bina Mulia	XII
82	Nixon Janitra	SMA Bina Mulia	XII

KESIMPULAN

Kegiatan literasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital bagi siswa SMA Bina Mulia Pontianak berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya dalam perencanaan, pencatatan, dan pemanfaatan platform digital.

Sebagai saran, kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas materi pada topik manajemen keuangan digital, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, serta pelatihan pengelolaan anggaran pribadi yang lebih kompleks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru SMA Bina Mulia Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Zahra, S. F. (2023). Pelatihan literasi keuangan digital untuk meningkatkan kemandirian finansial siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 654-660. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.358

Fajra, M., & Rasyid, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 241-250. http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13324

Febriansyah, E., dkk. (2026). *Literasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis platform digital bagi guru SMA se-Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya*. IJTIMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima/article/view/27828

Haniah, N., & Santoso, A. (2023). Peningkatan kemampuan penyusunan anggaran pribadi siswa menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 12-25. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jaiki

Hidayat, R., & Susanti, N. (2024). Edukasi manajemen keuangan pribadi dengan metode 50/30/20 bagi generasi Z. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 115-128. https://doi.org/10.35914/tibuana.v6i02

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5

Maulani, S. S., & Sanusi, A. (2022). Literasi keuangan digital: Tantangan dan peluang bagi pelajar di era ekonomi digital. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 201-215. https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb

Ningsih, S., & Sari, D. P. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan berbasis teknologi informasi pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM)*, 9(1), 45-53. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jpkm

Putri, A. R., & Widyasari, S. (2024). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 88-102. https://doi.org/10.31289/jimbi.v9i1.2134

Rahayu, S., & Handayani, T. (2022). Optimalisasi Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan pribadi bagi generasi milenial. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(2), 134-142. http://dx.doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.18955

Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(1), 1-15. https://doi.org/10.26740/jpak.v1n1.p%25p